



Pendampingan Penerapan Metode An-Nadliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Diniyyah Qur'an Fatkhul Ulum

Assistance in the application of the An-Nadliyah method in improving the ability to read the Qur'an in Madrasah Diniyyah Qur'an Fatkhul Ulum

Muhadi¹⁾, Syafrizal Fuady²⁾

¹⁾Dosen STIT Misbahul Ulum Gumawang, Indonesia, Email: muhaditapus@gmail.com

²⁾Dosen STIT Misbahul Ulum Gumawang, Indonesia, Email: syafrizalfuady@stitmugu.ac.id

ABSTRAK

Pendampingan tentang penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di madrasah diniyyah qur'an fatkhul ulum kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Madrasah Diniyyah Qur'an merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an, serta memahami dasar-dasar dinul Islam khususnya tentang Al-Qur'an pada anak-anak di beragam usia,. Tujuan pengabdian kepada masyarakat untuk Pendampingan tentang penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di madrasah diniyyah qur'an fatkhul ulum kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Hasil pendampingan ini mengungkapkan bahwa: 1) pelaksanaan penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di madrasah diniyyah qur'an fatkhul ulum kabupaten Ogan Komering Ulu Timur cukup sesuai dengan perencanaan yang dibuat sehingga dalam penigkatan kemampuan membaca al qur'an cukup tercapai namun demilian masih perlu kajian menyeluruh bagi para ustadz/ustadzah dan juga masih ada kendala yang menghambat santri madrasah dalam melaksanakan metode an-nahdliyah sesuai dengan yang ditentukan. 2) faktor pendukung penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di madrasah diniyyah qur'an fatkhul ulum kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terdiri atas: pemberian hadiah (reward), peran orangtua dan masyarakat sedangkan faktor penghambat penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di madrasah diniyyah qur'an fatkhul ulum kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terdiri atas : kurangnya pendalaman dalam pengetahuan, situasi dan kondisi.

Kata Kunci : Pendampingan, Metode An-Nadliyah, Membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

Assistance regarding the application of the an-nahdliyah method in improving the ability to read the Koran at Madrasah Diniyyah Qur'an Fatkhul Ulum, East Ogan Komering Ulu district. Madrasah Diniyyah Qur'an is an institution or community group that provides non-formal Islamic religious education which aims to provide teaching to read the Al-Qur'an, as well as understand the basics of Islamic dinul, especially about the Al-Qur'an, to children of various ages,. The aim of community service is to provide assistance regarding the application of the an-nahdliyah method in improving the ability to read the Koran at Madrasah Diniyyah Qur'an Fatkhul Ulum, East Ogan Komering Ulu district.

The results of this mentoring revealed that: 1) The implementation of the application of the An-Nahdliyah method in improving the ability to read the Qur'an in the Madrasah Diniyyah Qur'an Fatkhul Ulum, Ogan Komering Ulu Timur Regency is quite in accordance with the planning made so that the improvement of the ability to read the Qur'an is quite achieved, but demilian still needs a thorough study for the ustadz/ustadzah and there are also still obstacles that hinder madrasah students in carrying out the an-nahdliyah method as specified. 2) Supporting factors for the application of the An-Nahdliyah method in improving the ability to read the Qur'an in Madrasah Diniyyah Qur'an Fatkhul Ulum, Ogan Komering Ulu Timur Regency consist of: giving gifts (rewards), the role of parents and the community while the inhibiting factors of the application of the An-Nahdliyah method in improving the ability to read the Qur'an in Madrasah Diniyyah Qur'an Fatkhul Ulum, Ogan Komering Ulu Timur Regency consist of: lack of deepening in knowledge, situation and conditions.

Keywords: Mentoring, An-Nadliyah Method, Reading the Qur'an

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang menjadi petunjuk bagi umat manusia yang ingin selamat dunia dan akherat. Al-Qur'an adalah pembeda Al-Qur'an memuat perintah, larangan dan anjuran Al-Qur'an adalah sumber kebenaran kitab suci agama Islam. Umat Islam percaya bahwa Al-Qur'an merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang diperuntukkan bagi manusia dan bagian dari rukun iman yang disampaikan kepada Nabi Muhammad melalui perantaraan Malaikat Jibril. Allah SWT yang mengajarkan Al-Qur'an dan dia menciptakan manusia. Dia mengajarkan kepadanya berbicara. Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

الرَّحْمَنُ عَلَّمَ الْقُرْآنَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya: (Allah) Yang Maha Pengasih, Yang telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai menjelaskan. (Q.S. Ar-Rahman [55]: 1-4)

Selain itu Al-Qur'an merupakan mu'jizat paling besar dari segala mu'jizat yang pernah diberikan Allah SWT, kepada seluruh Nabi dan RasulNya. Sebagaimana yang telah kita ketahui, Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa arab suatu bahasa tetapi banyak sekali kosa kata dan sarat makna. Meskipun Al-Qur'an berbahasa Arab, tidak berarti semua orang arab atau orang yang mahir dalam bahasa Arab, dapat memahami Al-Qur'an secara rinci.

Dalam membaca al-Qur'an ada beberapa sistem bacaan antara lain: *tartīl*, *tahqīq*, *ḥadr*, *tadwīr* dan *taghonni*. Dengan mengenal sistem bacaan tersebut diharapkan bagi Ustadz atau santri terlebih dahulu mencari guru untuk memperoleh penjelasan yang jelas berikut tata cara membacanya. Untuk tahap belajar, maka yang diprogramkan oleh Madrasah Diniyah Al-Qur'an metode An-Nahdliyah hanya tiga yaitu: *tartīl*, *tahqīq* dan *taghonni tadarrus*. Hal ini dilakukan karena apabila pada tahap belajar anak sudah dikenalkan sistem bacaan *ḥadr* dilagukan dan diberi irama), maka dikhawatirkan nantinya akan

kurang hati-hati⁴ di dalam membaca al-Qur'an (membaca dengan cepat) maupun *tadwīr* (membaca dengan cara sedang).

Berdasarkan hasil Pra Survei yang penulis lakukan peneliti tertarik meneliti bagaimana penerapan Metode An-Nadliyah di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Fatkhul Ulum. Oleh karena itu penulis beri judul: Penerapan Metode An-Nadliyah dalam Meningkatkan kemampuan Baca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Fatkhul Ulum Desa Srimulyo Kec. Madang Suku II Kab. OKU Timur.

Pada Madrasah Diniyah Al-Qur'an Fatkhul Ulum Desa Srimulyo Kec. Madang Suku II Kab. OKU Timur terdapat Empat kelas yaitu kelas tiga empat lima dan enam Untuk kelas tiga sampai kelas empat menggunakan sistem bacaan *taḥqīq* (memperhatikan dan selalu menjaga kaidah-kaidah bacaan supaya tetap benar) dan untuk sistem bacaan *taghoni tadarrus* hanya pada kelas lima dan kelas enam.

Untuk sistem bacaan *tartil* juga ditekankan untuk diajarkan karena sangat membantu santri untuk lebih melancarkan dalam membaca. Di Madrasah Diniyah ini pada setiap kelas ada dua guru, guru tersebut selain menjadi guru tutor juga menjadi guru privat. Sistem bacaan *ḥadr* dan *tadwīr* belum dikenalkan pada Madrasah Diniyah ini karena sistem bacaan tersebut biasanya dikhususkan bagi para penghafal Al-Qur'an atau *ḥafid*. Selain sistem bacaan di atas, santri dikenalkan pada bacaan *ghorib*, yaitu tulisan-tulisan atau bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an yang cara membacanya tidak sesuai dengan *qoidah* Ilmu Tajwid.

Sebelum dilakukan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an terlebih dahulu Ustadz mempersiapkan alat peraga, materi dan mengkondisikan para santri agar duduk dengan tenang agar pembelajaran bisa lebih menyenangkan dan tidak menimbulkan kegaduhan pada siswa. Alat peraga berupa papan dengan cara menuliskan materi di papan tulis kemudian santri menuliskannya di buku catatan yang dibawa masing-masing santri. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan doa belajar, dan al-Fatihah serta *sholawat* Nabi yang dilakukan secara bersama-sama dan dipimpin oleh ustadz.

Dalam kegiatan inti Ustadz terlebih dahulu menuliskan konsep materi yang akan diajarkan dan memberikan contoh bacaan yang benar. Setelah selesai menulis, Ustadz menjelaskan materi satu persatu dengan menunjuk pada papan tulis, kemudian ustadz menunjuk pada salah satu anak untuk memulai membaca materi pada buku paket yang telah ditentukan halamannya. Sebelum memulai membaca, ustadz memberi aba-aba "tu-dua" di lanjutkan oleh santri. Untuk kegiatan penutup, Ustadz mengevaluasi atau menguji pemahaman santri dengan memberikan kesempatan kepada santri untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Ustadz.

Santri Madrasah Diniyah Al-Qur'an Fatkhul Ulum pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 150 anak dengan rincian sebagai berikut : kelas tiga (a) berjumlah 25 anak, kelas tiga (b) berjumlah 25 anak, kelas empat (a) berjumlah

25 anak kelas empat (b) 25, kelas lima berjumlah 25 anak dan kelas enam berjumlah 25 dan Penerapan Al-Qur'an diterapkan oleh para Ustadz dan ustadzah yaitu metode pengajaran An-Nahdliyah dalam Proses penerapan metode yang ada di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Fatkhul Ulum ini kami menerapkan beberapa program dan metode diantaranya:

1. Program awal, yaitu belajar baca Al-Qur'an dengan dipandu buku Iqro sebanyak enam jilid, itu bisa ditempuh 6-7 bulan untuk menyelesaikan buku iqro tersebut hingga enam jilid diperlukan waktu 180 jam untuk 180 kali pertemuan dan setiap kali tatap muka kami memerlukan 60 menit.
2. Program sorogan yaitu, dinyatakan lulus apabila santri telah menyelesaikan enam jilid iqro program sorogan adalah santri dilanjutkan untuk belajar kejenjang Al-Qur'an 30 juz langsung dengan penerapan tajwidnya, dalam perogram sorogan ini santri diberi tambahan pelajaran agar tidak jenuh, seperti belajar Sholat, fiqih cerita tentang sejarah Islam, dan lain-lain.

B. Rumusan Masalah

Dari analisis situasi di atas penulis merumuskan rumusan masalah yang selanjutnya akan dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al- Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Fatkhul Ulum Desa Srimulyo Kec. Madang Suku II Kab. OKU Timur?
2. Apasaja faktor penghambat dalam menerapkan Metode An-Nahdliyah di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Fatkhul Ulum Desa Srimulyo Kec. Madang Suku II Kab. OKU Timur.

C. Tujuan Pengabdian Masyarakat

Tujuan pengabdian kepada masyarakat untuk mengetahui Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Fatkhul Ulum Desa Srimulyo Kec. Madang Suku II Kab. OKU Timur.

D. Khalayak Sasaran Kegiatan PkM

Sasaran Peserta pada pengabdian ini adalah Ustad dan pengasuh pengurus serta pengelola Madrasah Diniyah Al-Qur'an Fatkhul Ulum Desa Srimulyo Kec. Madang Suku II Kab. OKU Timur.

E. Kajian Teoritik

Metode merupakan sebuah cara, yaitu cara kerja untuk memahami persoalan yang akan di kaji. Menurut Peter R. Senn yang dikutip Mujamil Qomar (2005:20) bahwa metode merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Istilah An-Nahdliyah ini diambil dari nama sebuah organisasi sosial keagamaan terbesar di Indonesia, yaitu Nahdlatul Ulama' artinya kebangkitan ulama'. Dari kata Nahdlatul Ulama' inilah kemudian dikembangkan menjadi metode pembelajaran Al'Qur'an, yang di beri nama "Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah" yang di lakukan pada akhir tahun 1990.

Metode An-Nahdliyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan dan dikemas secara berjenjang satu sampai enam jilid. Menurut Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, (2008:2) Lahirnya metode ini didasari oleh beberapa pertimbangan, diantaranya : (1) kebutuhan terhadap metode yang cepat dapat diserap oleh anak dalam belajar membaca al-Qur'an sangat dibutuhkan karena padatnya kegiatan yang dimiliki oleh hampir setiap anak yang sedang menempuh jenjang pendidikan sekolah formal. (2) Kebutuhan terhadap pola pembelajaran yang berciri khas Nahdliyin dengan menggabungkan nilai salaf dan metode pembelajaran modern. (3) Pembelajaran di TPQ terkait dengan pembelajaran pasca TPQ (Madrasah Diniyah) sehingga keberhasilan di TPQ dan juga Madrasah Diniyah akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan di Madrasah Diniyah serta pemahaman ilmu-ilmu agama yang lebih luas.

1. Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al- Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Fatkhul Ulum Desa Srimulyo Kec. Madang Suku II Kab. OKU Timur

Adapun Penerapan metode An-Nahdliyah diantaranya:

- a. Ketentuan umum Metode An-nahdliyah
 - 1) Program Buku Paket (PBP), program awal yang dipandu dengan buku paket Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah sebanyak enam jilid yang dapat ditempuh kurang lebih enam bulan.
 - 2) Program sorogan Al-Qur'an (PSQ), yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk menghantar santri mampu membaca Al-Qur'an sampai khatam 30 juz. Pada program ini santri dibekali dengan sistem bacaan gharaibul Qur'an dan lainnya. Untuk menyelesaikan program ini diperlukan waktu kurang lebih 24 bulan.
- b. Ciri-ciri khusus Metode An-Anahdliyah
 - 1) Materi pelajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket 6 jilid
 - 2) Pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pematapan makhrojul huruf dan sifat huruf.
 - 3) Penerapan qoidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan titian murotal
 - 4) Santri lebih dituntut memiliki pengertian yang dipandu asas CBSA melalui pendekatan keterampilan proses
 - 5) Kegiatan belajar mengajar dilakukan secara klasikal untuk tutorial dengan materi yang sama agar terjadi proses musafahah
 - 6) Evaluasi dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan
 - 7) Metode ini merupakan perkembangan dari metode al-Bagdadiyah.

2. Cara Penyampaian

Didalam proses belajar mengajar atau cara penyampaian Metode An-Nadliyah di madrasah diniyyah qur'an fatkhul ulum Srimulyo Kec. Madang Suki II Kab. OKU Timur menggunakan beberapa Metode penyampaian antara lain:

- a. Metode demonstrasi, yaitu tutor memberikan contoh secara praktis dalam melafalkan huruf dan cara membaca hukum bacaan
- b. Metode driil, yaitu santri disuruh berlatih melafalkan sesuai dengan makhraj dan hukum bacaan sebagaimana yang di contohkan Ustadz
- c. Tanya jawab, yaitu ustadz memberikan pertanyaan kepada santri atau sebaliknya
- d. Metode ceramah, yaitu Ustadz memberikan penjelasan sesuai dengan pokok bahasa yang diajarkan.

Dari empat metode yang dipaparkan di atas, bahwa metode adalah cara seorang pendidik menyampaikan materi, Khususnya baca Al-Qur'an maka akan mudah dipahami oleh anak didiknya karena guru memberikan kesempatan, untuk bertanya, memberikan cara membac yang benar, sehingga murid akan cepat memahami.

METODE KEGIATAN PKM

1. Rancangan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa teknik dalam pendampingan penerapan metode an-nadliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di madrasah diniyyah qur'an fatkhul ulum. Metode yang digunakan dalam proses pengabdian masyarakat yaitu dengan ceramah (pejelelasan tentang teori pelaksanaan layanan penerapan metode an-nadliyah) dan praktek tentang pelaksanaan layanan bimbingan belajar Pendidikan Agama Islam serta sharing tentang faktor yang menghambat dan cara mengatasi dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar di madrasah diniyyah qur'an fatkhul ulum Srimulyo Kec. Madang Suki II Kab. OKU Timur.

2. Rancangan Evaluasi

Rancangan evaluasi ini dibagi dalam tiga kegiatan yaitu evaluasi sebelum kegiatan berupa pengidentifikasian permasalahan dalam pelaksanaan pelayanan layanan bimbingan belajar di madrasah diniyyah qur'an fatkhul ulum Srimulyo Kec. Madang Suki II Kab. OKU Timur dan perumusan persiapan materi serta media yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar di madrasah diniyyah qur'an fatkhul ulum Srimulyo Kec. Madang Suki II Kab. OKU Timur. Evaluasi selama kegiatan berupa hambatan yang di alami selama proses kegiatan berlangsung serta pengukuran ketuntasan dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar di layanan bimbingan belajar di madrasah diniyyah qur'an fatkhul ulum Srimulyo Kec. Madang Suki II Kab. OKU Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Bimbingan Metode An-Nadliyah di madrasah diniyyah qur'an fatkhul ulum Srimulyo Kec. Madang Suki II Kab. OKU Timur.

a. Perencanaan

Perencanaan untuk menyusun program Metode An-Nadliyah di madrasah diniyyah qur'an fatkhul ulum Srimulyo Kec. Madang Suki II Kab. OKU Timur sudah dilaksanakan dengan baik, karena sudah terkoordinir antara Ustazh dan pengurus pengelola madrasah diniyyah qur'an fatkhul ulum Srimulyo Kec. Madang Suki II Kab. OKU Timur, walaupun dalam pelaksanaannya belum berjalan dengan baik. Hal ini karena masih terbatasnya pemahaman pada bimbingan Ustazh maupun pengurus pengelola madrasah diniyyah qur'an fatkhul ulum Srimulyo Kec. Madang Suki II Kab. OKU Timur, karena memang tidak mempunyai latar belakang pendidikan bimbingan. Bimbingan masih dipahami sebagai suatu pemberian bantuan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari dan di laksanakan di luar jam pelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan bimbingan di madrasah diniyyah qur'an fatkhul ulum Srimulyo Kec. Madang Suki II Kab. OKU Timur sesuai dengan rencana sebagai berikut:

1) Pengenalan Santri yang Mengalami Masalah.

Santri yang mengalami masalah belajar seperti di uraikan didepan perlu di beri bantuan agar masalahnya tidak berlarut-larut yang nantinya dapat mempengaruhi proses perkembangan santri. Beberapa upaya yang di lakukan madrasah diniyyah qur'an fatkhul ulum Srimulyo Kec. Madang Suki II Kab. OKU Timur dalam memberikan bimbingan belajar adalah dengan pengajaran perbaikan, kegiatan pengayaan, peningkatan motivasi belajar dan pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif

2) Pendalaman materi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman mata pelajaran yang sudah di sampaikan. Kegiatan ini di laksanakan pada hari Senin, Selasa, dan Kamis. Pada hari Senin dan Selasa dilaksanakan pukul 14.30-16.30 WIB. Materi yang dibicarakan dalam pendalaman materi ini adalah pelajaran membaca Al-Qur'an yang di pandang ustad agak sulit bagi santri dalam memahami apalagi siswa yang mengalami masalah belajar.

3) Peningkatan motivasi

Kurangnya motivasi dapat menyebabkan kurang berhasil bahkan kegagalan dalam belajar. Agar prestasi belajar baik maka santri harus mempunyai motivasi yang tinggi untuk berprestasi. Kadang kegagalan santri disebabkan bukan karena intelegensi yang rendah namun karena kurangnya motivasi.

4) Pemberian bantuan pengentasan masalah belajar

Dalam menghadapi santri yang bermasalah dalam belajar, perlakuan yang diberikan ustad adalah meminta tanda tangan seluruh dewan asatid. sehingga santri terdorong disiplin dalam belajar. Begitu juga beliau menyuruh santri yang tidak masuk belajar diberi hukuman untuk membersihkan kamar kecil. selain itu, orang tua santri akan di panggil ke Madrasah.

Di dalam kelas pengembangan sikap dan kebiasaan yang baik juga dilakukan oleh ustad dengan memberikan bimbingan kepada semua santri agar mengetahui tugas yang harus dikerjakan sebelum mengikuti pelajaran, misalnya membersihkan kelas dan halaman, mengaktifkan petugas piket harian, selalu datang lebih awal agar dapat menyelesaikan tugas. Selain itu berdoa sebelum pelajaran di mulai dan mendorong santri agar selalu membaca buku yang ada di perpustakaan untuk menambah pengetahuan maupun yang berkaitan dengan mata pelajaran.

Selain itu untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, yang di lakukan ustad adalah dengan menegur dan membetulkan posisi duduk santri yang tidak betul, menyarankan agar santri selalu menjaga kebersihan dan kerapian. Semua itu merupakan usaha ustad dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan yang belajar baik.

5) Penilaian

Tujuan penilain pelaksanaan Bimbingan Metode An-Nahdliyah ini untuk mengetahui sejauh mana program telah dilaksanakan dan hasil yang dicapai. Ustadz menilai program layanan bimbingan belajar sudah berjalan, adapun program yang di laksanakan dalam pengajaran perbaikan, pendalaman meteri, kegiatan pengayaan, peningkatan motivasi dan pengembangan sikap dan kebiasaan yang baik.

Walaupun program bimbingan telah di laksanakan namun penilaian lebih lanjut apakah program itu sudah berhasil atau belum dalam membantu siswa mencapai keberhasilan belajar belum di laksanakan. Pelaksanaan keberhasilan layanan bimbingan belajar hanya melihat nilai akhir semester siswa, dan kesesuaian antara rencana dan pelaksanaannya.

Proses kegiatan kurang mendapatkan perhatian kecuali itu kegiatan penilaian dengan alat seperti angket, survey dan studi khusus belum di laksanakan di madrasah diniyyah qur'an fatkhul ulum Srimulyo Kec. Madang Suki II Kab. OKU Timur.

2. Faktor penghambat dalam menerapkan Metode An-Nahdliyah di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Fatkhul Ulum Desa Srimulyo Kec. Madang Suku II Kab. OKU Timur

Belum adanya tenaga yang profesional untuk menjalankan Metode An-Nahdliyah di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Fatkhul Ulum,

menyebabkan implementasi bimbingan di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Fatkhul Ulum tidak berjalan secara optimal. Pelaksanaan layanan bimbingan menerapkan Metode An-Nadliyah di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Fatkhul Ulum di jumpai hambatan sebagai berikut:

a. Ustadz

Karena kesibukan seorang Ustadz masih mempunyai tugas lain di luar tanggung jawabnya sehingga menjadi hambatan dalam pelaksanaan layanan bimbingan karena keterbatasan waktu yang ada sehingga kurang waktu untuk pelaksanaan layanan bimbingan yang efektif. Dalam pelaksanaan bimbingan kadang dilaksanakan kadang tidak dalam mengajar masih monoton dan metode kurang bervariasi. Selain itu Ustadz/ustadzah yang menangani tidak mempunyai latar belakang pendidikan sehingga tidak profesional dan keahlian serta keterampilan dalam bidang bimbingan sangat kurang.

b. Santri

Tidak adanya usaha untuk memperbaiki kesalahan dalam kegiatan belajar mengajar misalnya sering terlambat, tidak istikomah dalam belajar, dan jarang masuk.

c. Orang tua/wali

Kurangnya kerjasama yang baik antara wali santri dengan pihak pengelola Madrasah Diniyah Al-Qur'an Fatkhul Ulum sehingga pemberian bantuan bimbingan belajar dilakukan sepihak oleh pengelola Madrasah Diniyah Al-Qur'an Fatkhul Ulum.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan layanan Bimbingan Metode An-Nadliyah, Perencanaan, yang meliputi penyusunan program bimbingan di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Fatkhul Ulum yang di koordinir antara ustad dan pengelola Pelaksanaan, yang meliputi bimbingan penempatan dan penyaluran, dan penilaian.
2. Faktor yang menghambat dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Metode An-Nadliyah diantaranya Ustadz karena kesibukan seorang Ustadz masih mempunyai tugas lain di luar tanggung jawabnya sehingga menjadi hambatan dalam pelaksanaan layanan bimbingan karena keterbatasan waktu yang ada sehingga kurang waktu untuk pelaksanaan layanan bimbingan yang efektif. Santri, tidak adanya usaha untuk memperbaiki kesalahan dalam kegiatan belajar mengajar misalnya sering terlambat, tidak istikomah dalam belajar, dan jarang masuk. Orang tua/wali, kurangnya kerjasama yang baik antara wali santri dengan pihak pengelola Madrasah Diniyah Al-Qur'an Fatkhul Ulum sehingga pemberian bantuan bimbingan belajar dilakukan sepihak oleh pengelola Madrasah Diniyah Al-Qur'an Fatkhul Ulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ash Shiddieqy, M. H Asbi, Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Jakarta: Bulan Bintang, 1992
- Abdurahmat Fathoni, Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi, Jakarta:
PT Rineka Cipta, 2011
- Ahmad Tanzeh, Metode Penelitian Praktis. Yogyakarta: Teras, 2011
- Bani Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Cet, 2, Bandung: Pustaka Setia, 2008
- Bukhari Umar, Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis, Jakarta :
AMZAH 2016
- Burhan Nurgiantoro, Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah, Yogyakarta
: BEFC, 1998
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Tafsirnya, Yogyakarta: UII, 1995
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahnya Bandung:
Gema Risalah Press Bandung, 1992
- Edi Kusnaldi , Metodologi Penelitian, Metro: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Huda Wahid, Al-Jumanatus Sarif Al-Majmu'us Sariful Kamil. Bandung: CV
Jumanatul 'Ali-ART, 2007
- Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Riset Sosial, Bandung: Mandar Maju, 1996
- Kusnandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan
Kualitatif), Jakarta: Gaung Persada Press, 2010
- Masjufuk zuhdi. Pengantar Ulumul Qur'an, Surabaya. PT.Bina Ilmu 1993
- Muhammad Slamet Saubary, Catatan Kaki Secara Ilmiah dalam Al-Qur'an Jakarta
: perpustakaan, 1999
- Mukhlisoh Zawawie, Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal AlQur'an.
Solo: Tinta Medina, 2011
- Mujamil Qomar, Epistemologi Pendidikan Islam, Jakarta: Erlangga, 2005 Oemar
Hamalik, Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum. (Bandung: PT Remaja
Rosdakarya, 2007.